



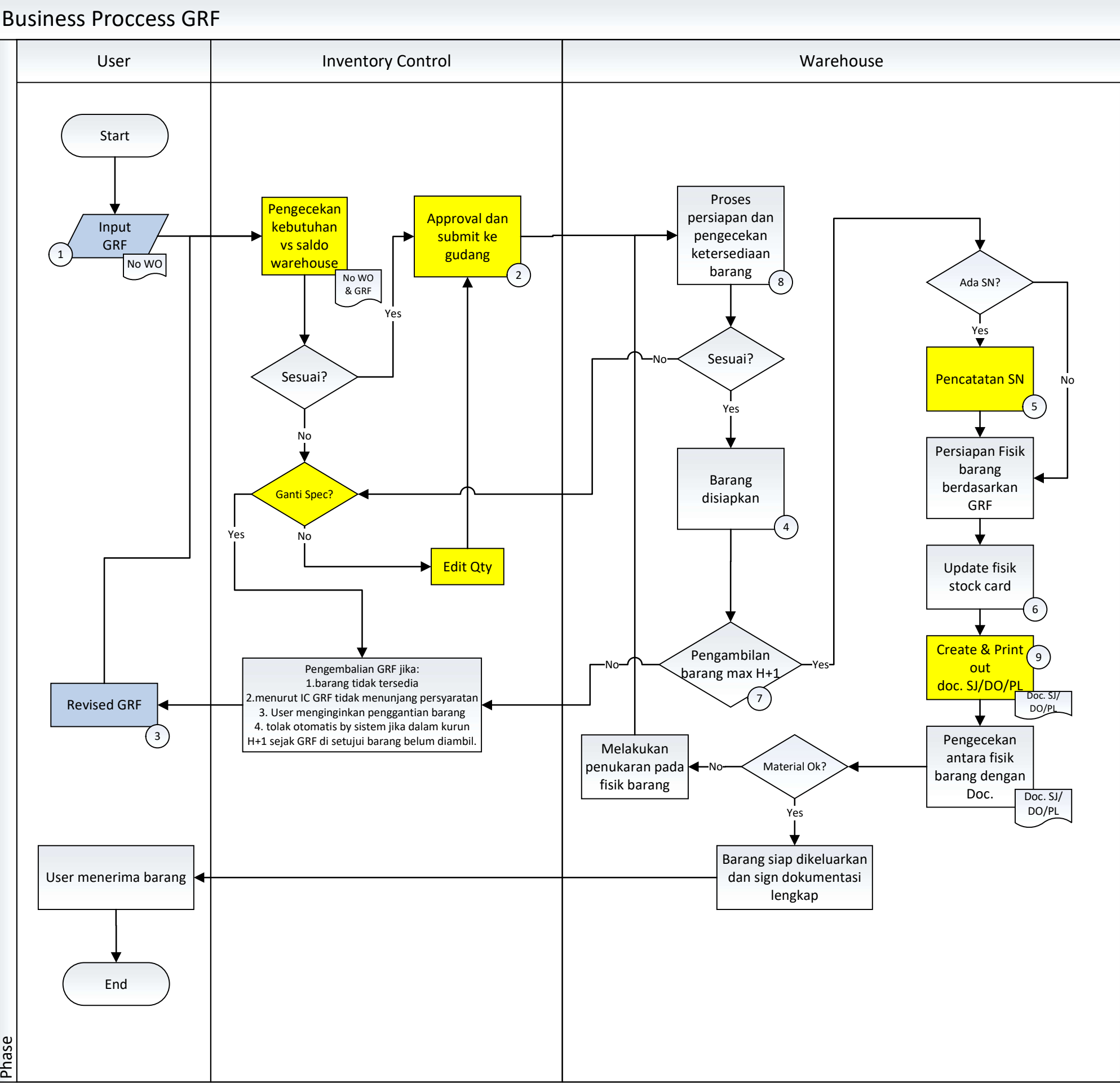
Catatan Daily Settlement:

- 1. Dari sisi User harus ada matrix Approval
- 2. Warehouse tidak dapat melihat permintaan pengeluaran barang sebelum Inventory Control melakukan persetujuan di system
- 3. User hanya bisa meminta 5 GRF Open. Jika ingin membuka GRF berikutnya, user harus menyelesaikan salah satu GRF open tersebut .
- 4. Proses closing

 Process berada di FORO

 Process berada di IM





Catatan GRF :

1. Dari sisi User harus ada matrix Approval.
- Dalam pengisian GRF pihak user harus tahu akan meminta jenis barang apa, dalam sistem kode barang harus terbagi 3 jenis kelompok barang.

1. barang kategori material instalasi

2. barang kategori tools

3. barang kategori equipment/asset
 - GRF harus terbagi menjadi 2 jenis sesuai dengan kebutuhannya:

a. GRF untuk meminta barang instalasi (daily material)

b. GRF untuk meminta tools/equipment (berdasarkan peminjaman)
 - Jika permintaan instalasi, menggunakan WO dan settlement daily
 - Peminjaman barang Oleh vendor menggunakan IOM.
 - Untuk peminjaman Oleh vendor akan dibuatkan reminder tanggal pengembalian (4,2,1 minggu)

2. Warehouse tidak dapat melihat permintaan pengeluaran barang sebelum Inventory Control melakukan persetujuan di system.

3. Untuk max Revisi GRF diberikan set parameter (di input dan di ttd IC)

4. Proses persiapan barang sampai di ambil itu di parameterize

5. Pada sistem Serial Number harus terdata pada masing-masing status stock

6. Proses ini merupakan proses manual di Gudang

7. Pengambilan Barang adalah Max H+1, setelah lewat dari H+1 maka harus dikembalikan/ditolak by sistem kembali kepada user.

8. GRF yang sudah di setuju inventory control agar dapat di print oleh WH untuk proses persiapan barang

9. Agar dibuatkan hierarki matriks approval pada saat warehouse melakukan print surat jalan, pemotongan saldo terjadi ketika SJ dicetak.

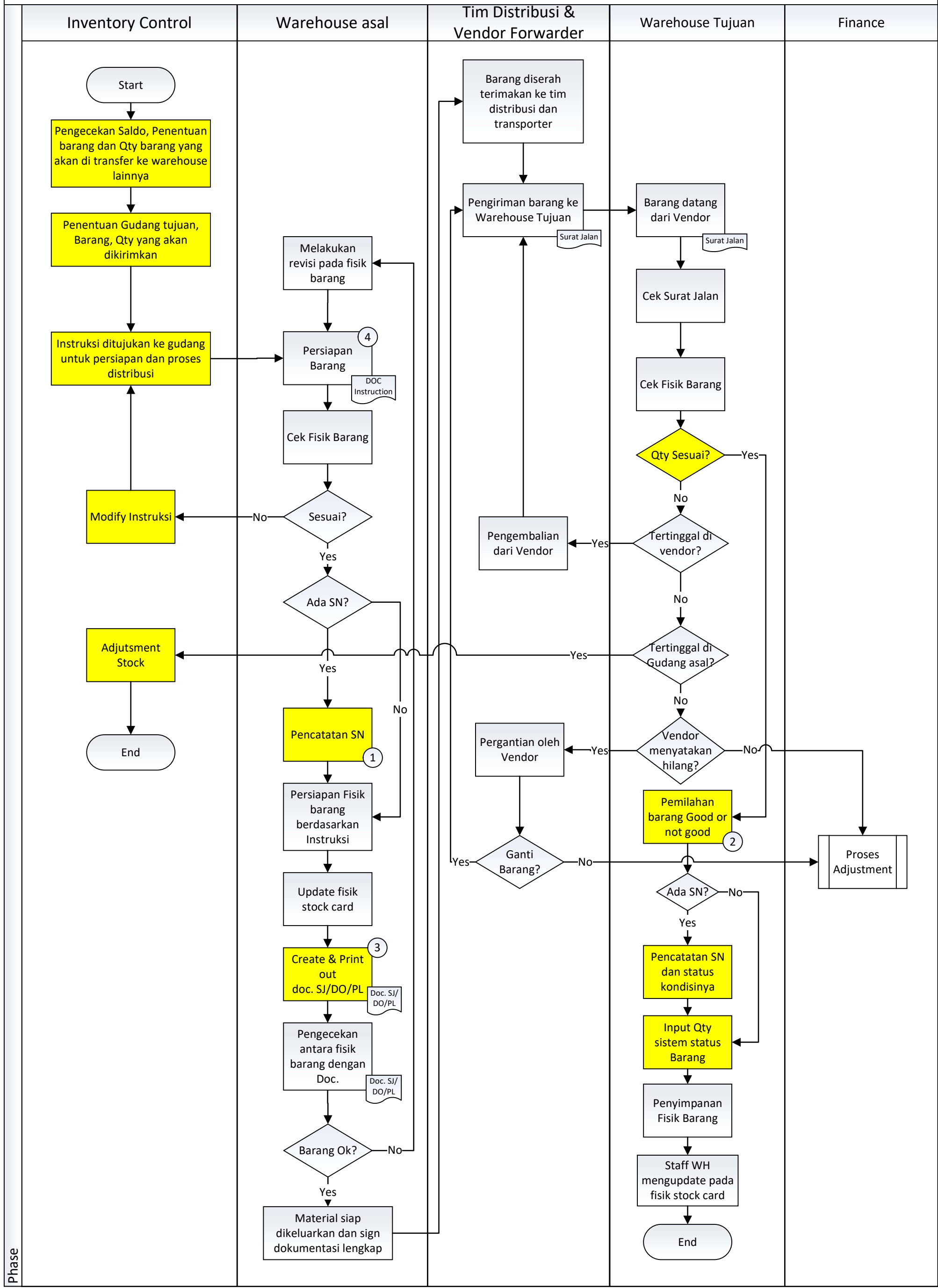
- Untuk input data menggunakan System Upload csv (bisa sampai 50 ribu data)
- Tidak boleh ada Serial Number yang double (SN bersifat unique)
- User adalah tim/bagian yg membutuhkan barang contoh: OSP, IKO, IKR, Maintenance, IT, GA, dll.
- Proses permintaan harus berdasarkan GRF
- Inventory Control bertugas untuk memantau ketersediaan stock diseluruh gudang pada divisinya masing-masing
- Inventory Control hanya ada di head office dimana dapat melihat kondisi di seluruh warehouse branches dengan 1 akses
- Pada saat melakukan pemeriksaan maka Inventory control harus dapat melihat saldo werhouse pada area user
- Inventory Control dapat melakukan edit qty permintaan lebih kecil dari permintaan user akan tetapi tidak dapat mengedit qty lebih besar dari permintaan user
- GRF dari user dibatasi 5 GRF per team, jika 5 GRF tersebut belum closing maka user tidak dapat membuat GRF berikutnya
- GRF yang sudah Approve dapat di Print
- Stock / saldo barang berkurang ketika Surat Jalan sudah di Print
- GRF Canceled ter-record didalam sistem

Process berada di FORO

Process berada di IM



Business Proccess Warehouse To Warehouse Div 1_2



Catatan Warehouse To Warehouse Div 1_2:

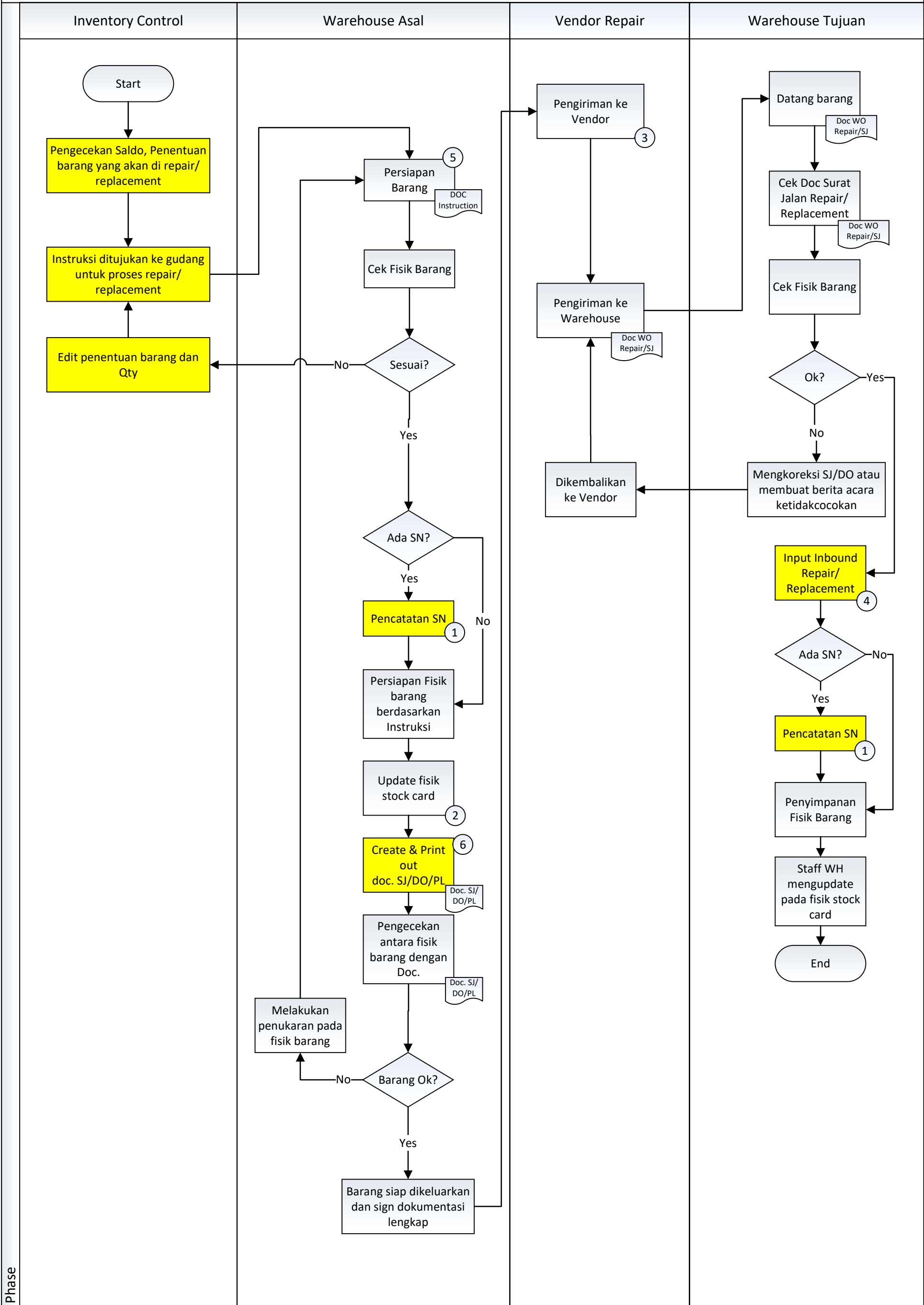
- Instruksi hanya diberlakukan untuk proses perpindahan barang antar warehouse secara internal dan tidak akan mempengaruhi sisi Accounting
 - Inventory Control bertugas untuk memantau ketersediaan stock diseluruh gudang pada divisinya masing-masing
 - Inventory Control melakukan analisa data terhadap persediaan di setiap gudang, jika terdapat kekurangan IC berhak mengeluarkan instruksi perpindahan barang dalam divisinya masing-masing
 - Jika salah satu divisi ada kekurangan dan akan meminjam dari divisi lainnya, maka komunikasi dilakukan secara offline.
 - selama barang dalam perjalanan pengiriman dan belum diterima pihak penerima maka statusnya adalah stock pada intransit.
 - Barang yang hilang akan menggantung di intransit, sampai Billing menerbitkan invoice, lalu membuatkan invoice kepada vendor sebagai adjustment. atau pergantian barang saat sudah ada
 - Penerimaan dimungkinkan partial:
 - 1. jika memang barang ada yang masih belum complete dari vendor forwarder.
 - 2. jika jumlah barang sangat banyak sehingga harus melakukan penghitungan lebih dari 1 hari.
 - 3. Jika Serial Number sangat banyak sehingga harus melakukan scan barcode lebih dari 1 hari
 - Adjustment bisa diakibatkan oleh:
 - Barang hilang (vendor, forwarder)
 - Barang tertinggal di gudang asal
 - Dipinjam vendor instalasi
 - Peminjaman melewati batas waktu
 - Adjustment oleh AP tidak selalu berupa pengurangan invoice, bisa juga berupa penambahan.
1. Pada sistem Serial Number harus terdata pada masing-masing status stock
 2. Pada proses ini semua barang yang sesuai akan dipilah-pilah berdasarkan kondisi statusnya apakah Good or not Good dan dikelompokkan untuk proses tagging barcode ke xls dan di convert ke csv
 3. Agar dibuatkan hierarki matriks approval pada saat warehouse melakukan print surat jalan, pemotongan saldo terjadi ketika SJ dicetak.
 4. Agar dapat dilakukan print out pada dokumen intruksi yang sudah di setujui IC untuk proses persiapan barang
- Pencatatan SN tetap memasukkan status kondisi barang baik itu Good or Not Good
 - Jika terdapat ada perbedaan SN antara barang diterima dengan barang yang dikirim, maka butuh fitur untuk melakukan revisi SN di pengirim. (berdasarkan validasi kedua belah pihak)
 - Untuk input data menggunakan System Upload csv (bisa sampai 50 ribu data)
 - Tidak boleh ada Serial Number yang double (SN bersifat unique)

Process berada di FORO

Process berada di IM



Business Proccess Repair



Catatan Repair:

1. Pada sistem Serial Number harus terdata pada masing-masing status stock

2. Proses ini merupakan proses manual di Gudang

3. Ketika barang dalam pengiriman belum sampai vendor maka statusnya menjadi Intransit

4. Pada pencatatan inbound Repair dapat masuk ke status Good, Not Good maupun Reject Stock

5. Form intruksi agar dapat di print oleh WH untuk proses persiapan barang

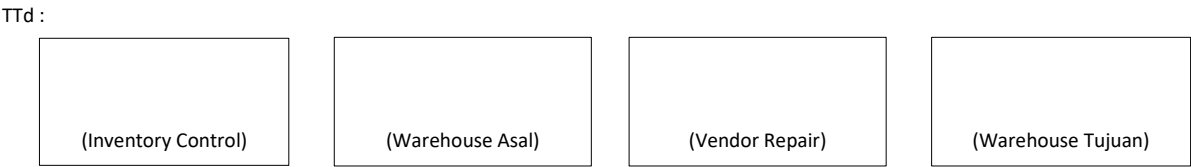
6. Agar dibuatkan hierarki matriks approval pada saat warehouse melakukan print surat jalan, pemotongan saldo terjadi ketika SJ dicetak.
- Ketika barang dalam proses perbaikan di vendor services dan selama barang belum dikembalikan ke gudang MKM maka status barang harus masuk dalam kolom intransit dengan status, Repair/Replacement.

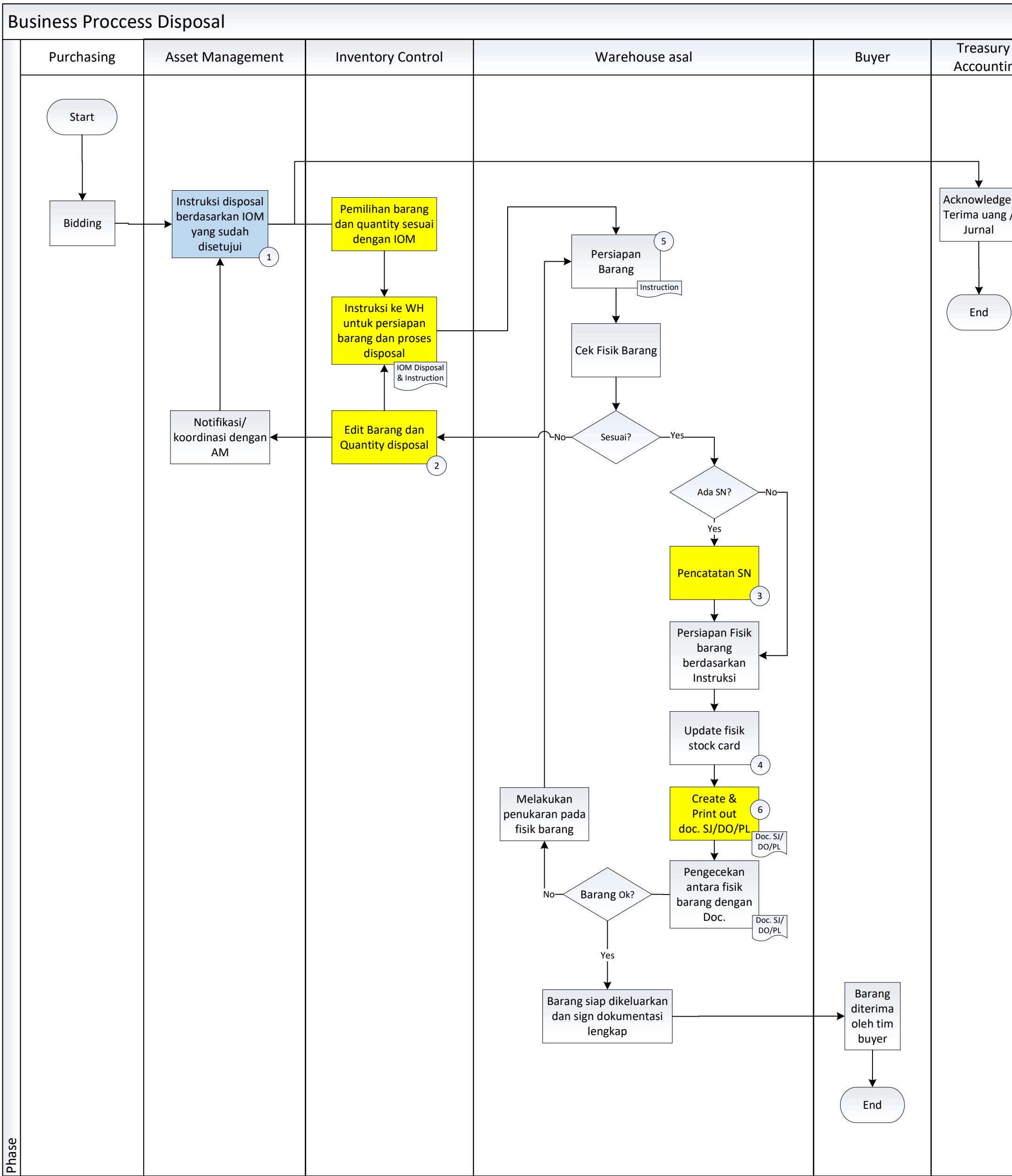
• Untuk input data menggunakan System Upload csv (bisa sampai 50 ribu data)

• Tidak boleh ada Serial Number yang double (SN bersifat unique)

Process berada di FORO

Process berada di IM







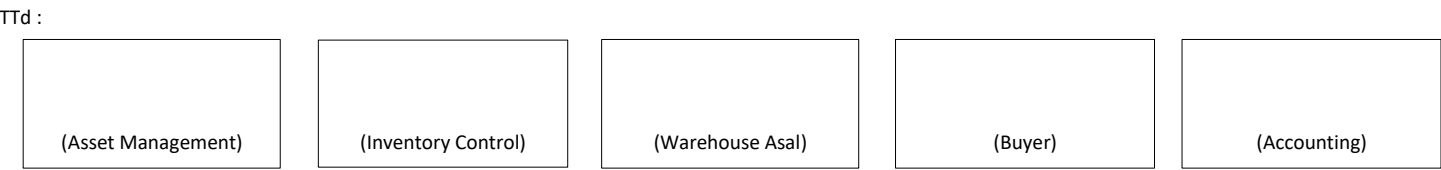
Catatan Disposal:

1. Untuk bagian Bidding oleh Purchasing tidak dimasukan ke sistem karena proses tersebut melakukan pencarian Vendor.
2. Ketidak sesuaian permintaan barang di awal dan ketika pemeriksaan barang di gudang dapat terjadi karena lamanya proses approval IOM Disposal sehingga ada kemungkinan perubahan ketersediaan barangnya.
3. Pada sistem Serial Number harus terdata pada masing-masing status stock
4. Proses ini merupakan proses manual di Gudang
5. Form intruksi agar dapat di print oleh WH untuk proses persiapan barang
6. Agar dibuatkan hierarki matriks approval pada saat warehouse melakukan print surat jalan, pemotongan saldo terjadi ketika SJ di Print.
7. Ketika barang diterima oleh tim buyer, billing create invoice. Kemudian treasury akan menerima uang dan accounting akan create jurnal.

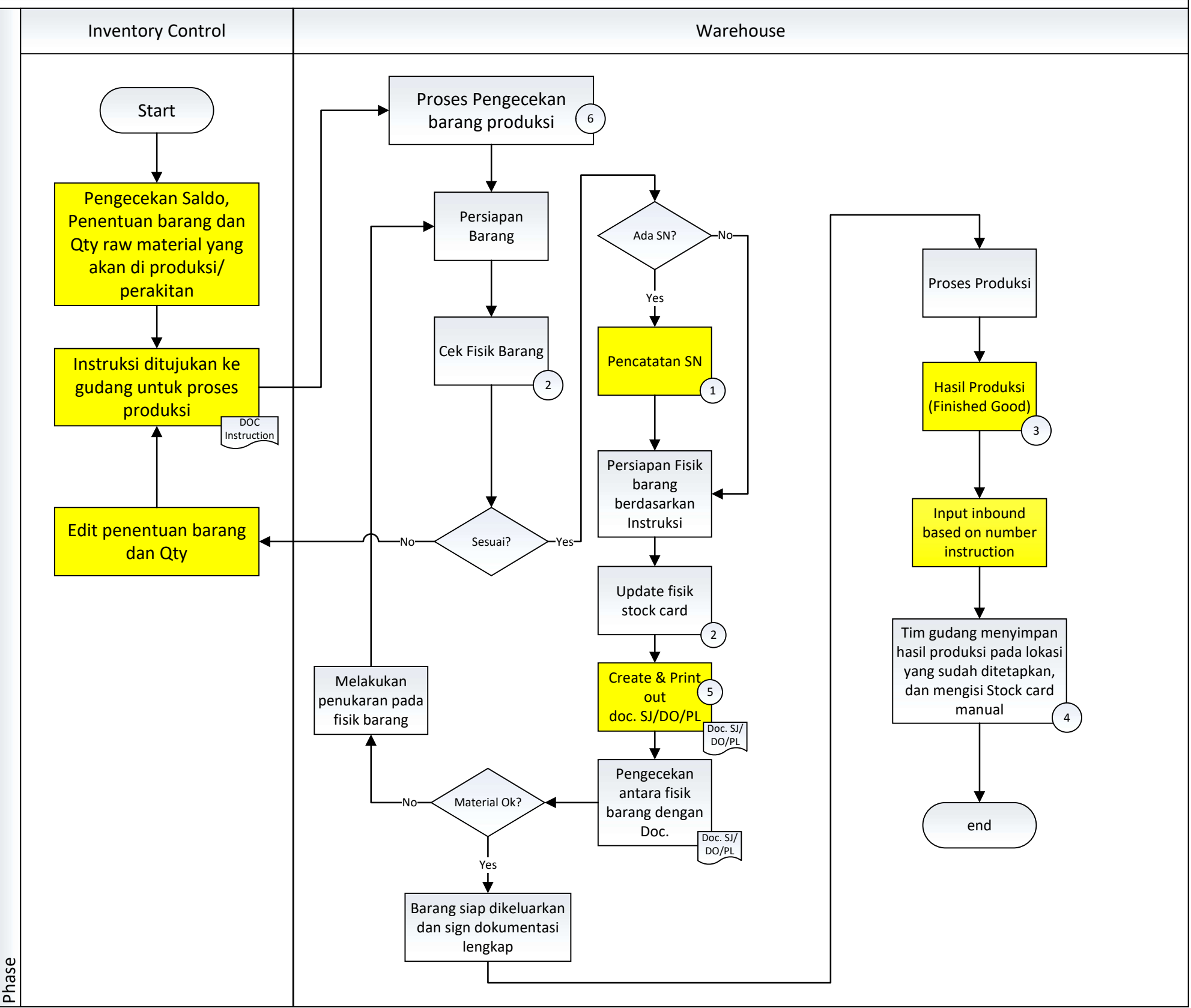
- Stock akan berkurang jika Finance menerima dan mengupdate penjualan di sistem
- Barang yang sudah di disposal akan mengurangi quantity saldo barang di IM
- Untuk input data menggunakan System Upload csv (bisa sampai 50 ribu data)
- Barang yang di disposal akan mengurangi stock barang yang ada di database, dimana untuk barang berserial number akan di tag disposal dan menjadi non aktif sedangkan untuk yang tidak berserial number akan mengurangi quantity nya

Process berada di FORO

Process berada di IM




Business Proccess Produksi




Catatan Produksi:

1. Instruksi dapat diberikan dengan target dalam suatu periode tertentu dimana hasilnya dapat dimonitor on daily basis
2. Pengecekan qty dan kondisi raw material untuk di produksi.
3. Pada saat pencatatan hasil finished good maka akan menambah qty barang yang di produksi dan mengurangi qty raw materialnya
4. Barang yang sudah selesai di produksi (finished good) akan di simpan di warehouse untuk di pergunakan di proses instalasi di lain waktu.
5. Agar dibuatkan hierarki matriks approval pada saat warehouse melakukan print surat jalan, pemotongan saldo terjadi ketika SJ di Print.
6. Form intruksi agar dapat di print oleh WH untuk proses persiapan barang

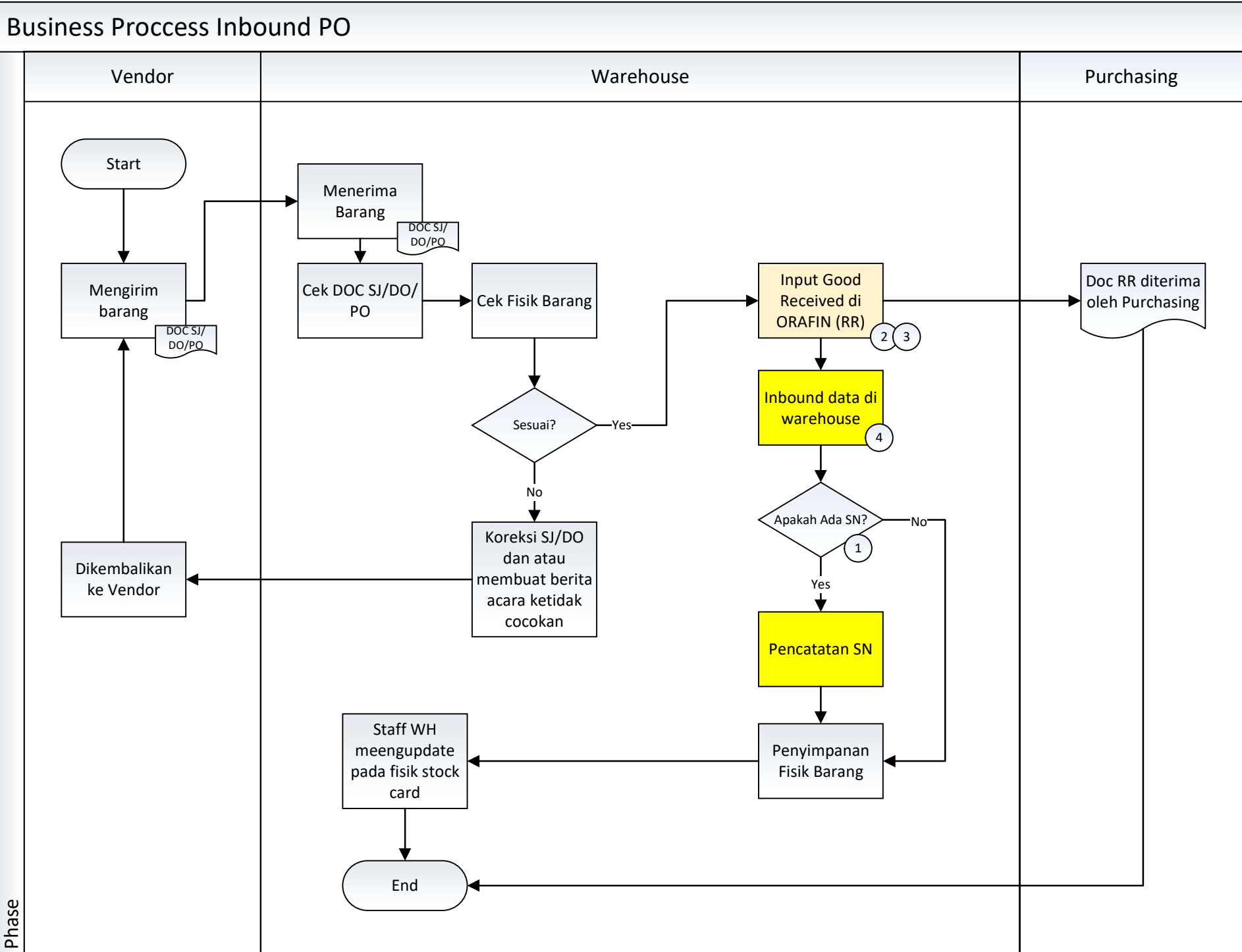
- Inbound finished good Dapat dilakukan secara partial.
- Proses produksi/ Perakitan adalah membuat suatu set material dari beberapa material lain atau memecah 1 material menjadi bbrp set material. Hal ini harus bisa di set secara parameterize oleh tim IC.
- Semua perubahan quantity tercatat automatically masuk maupun keluar saat perakitan. Untuk material pembentuk akan berkurang dan material terbentuk akan bertambah
- Material yang terbentuk bisa berserial number atau tidak tergantung dari saat set template pembentukan material.
- Untuk proses approval menggunakan sistem inputter dan approver

 Process berada di FORO

 Process berada di IM

TTd :





Catatan Inbound PO:

- 1. Pada sistem Serial Number harus terdata pada masing-masing status stock
- 2. Pada pencatatan masuk ke status Good Stock
- 3. Alur di IM akan muncul setelah RR dijalankan
- 4. Perlu dibuatkan hirarki persetujuan pada gudang, pada saat menarik data RR dari Oracle ke IM.
 - Setelah dilakukan RR maka qty pada oracle berpindah pada sistem. Untuk barang berserial number harus dapat dilakukan penyimpanan data serial number secara partial, karena ada kemungkinan proses barcode scanner proses nya akan lebih dari 1 hari.
 - Untuk input data menggunakan System Upload csv (bisa sampai 50 ribu data)
 - Tidak boleh ada Serial Number yang double (SN bersifat unique)

Process berada di FORO

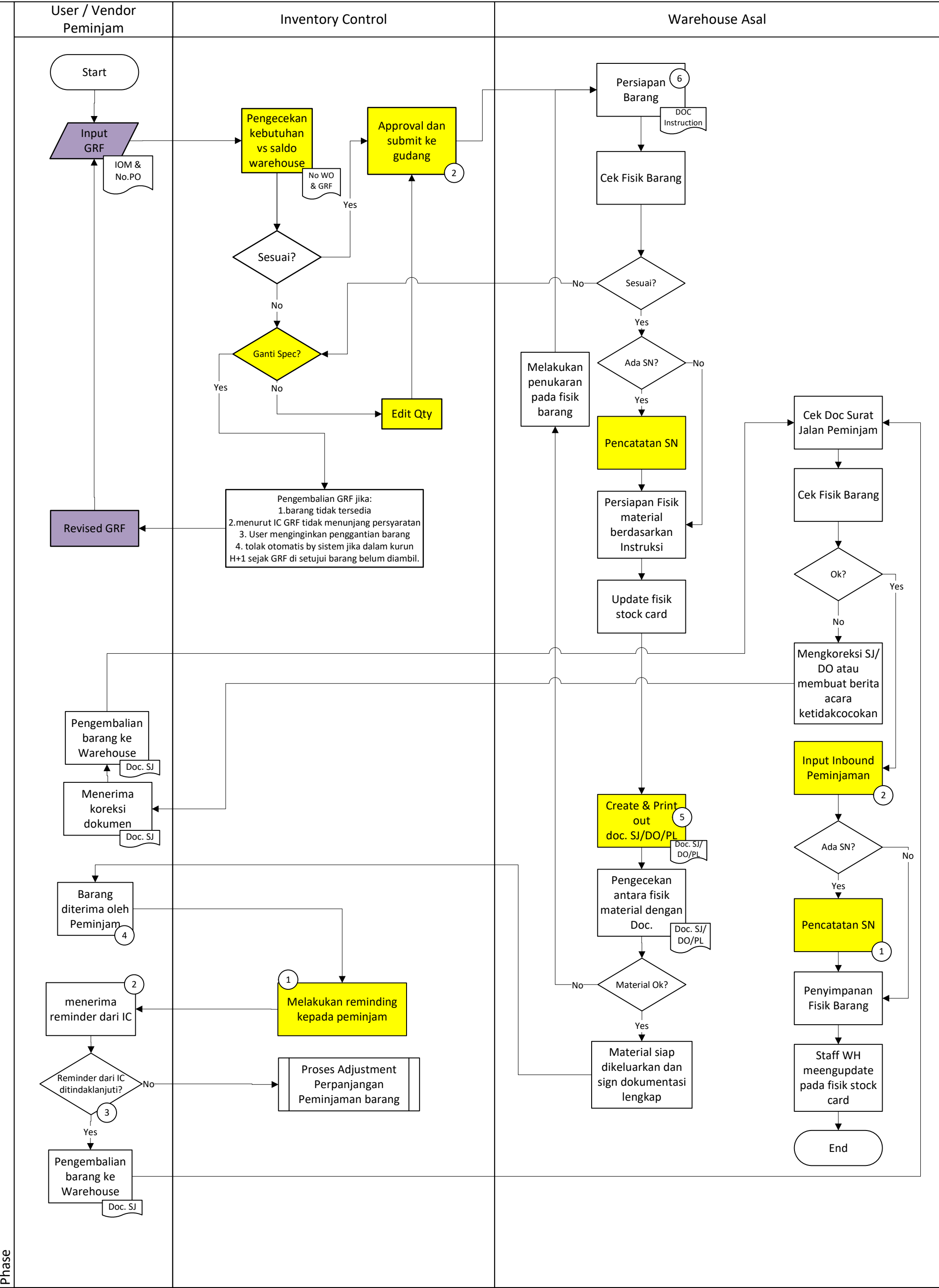
Process berada di IM

Process berada di ORAFIN

TTd :





Business Proccess - Peminjaman



Catatan:

1. Pada sistem Serial Number harus terdata pada masing-masing status stock
 2. Pada pencatatan masuk ke status Good Stock
 3. Reminder tanggal pengembalian untuk menagih barang ke vendor sebanyak 3 kali secara periodik selama (3 minggu, 2 minggu, 1 minggu)
 4. Peminjam menerima signal reminder dari IC untuk pengembalian barang
 5. Agar dibuatkan hierarki matriks approval pada saat warehouse melakukan print surat jalan, pemotongan saldo terjadi ketika SJ di Print.
 6. Form intruksi agar dapat di print oleh WH untuk proses persiapan barang
- Jika barang tidak dikembalikan, maka proses selanjutnya diputuskan IC untuk ditindaklanjuti oleh bagian AMD, Finance dan Accounting (Investigasi dan Adjustment)
 - Selama barang belum dikembalikan atau keputusan pemotongan tagihan, maka status Qty barang masuk k dalam kolom intransit (masih terhitung stok MKM).
 - Untuk input data menggunakan System Upload csv (bisa sampai 50 ribu data)
 - Tidak boleh ada Serial Number yang double (SN bersifat unique)

 Process berada di FORO

 Process berada di IM

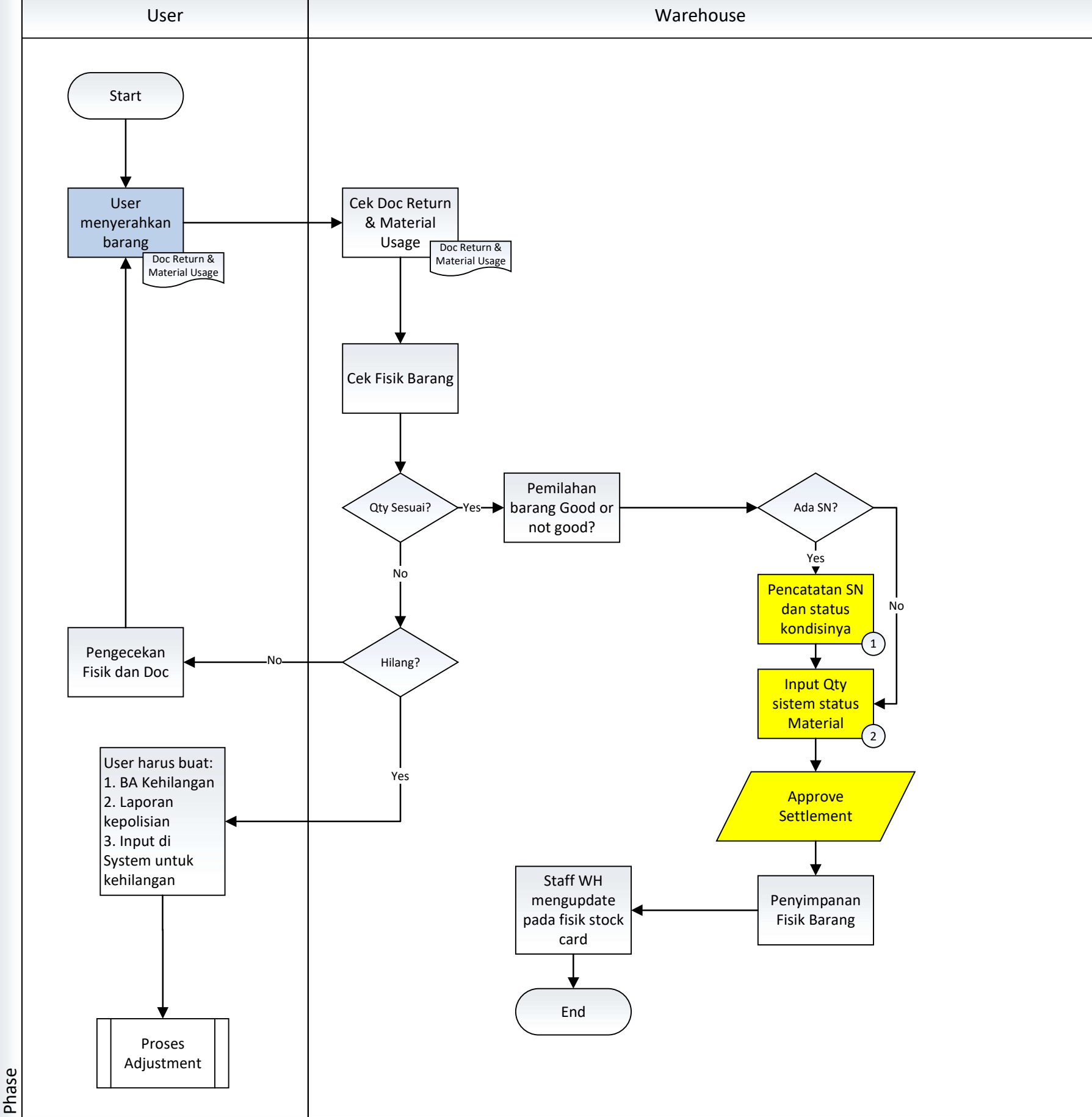
TTd :

(User/Vendor Peminjaman)

(Inventory Control)

(Warehouse Asal)

Business Proccess Return



Catatan Return :

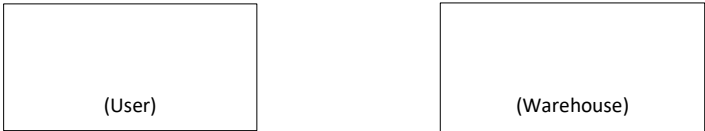
1. Pada sistem Serial Number harus terdata pada masing-masing status stock

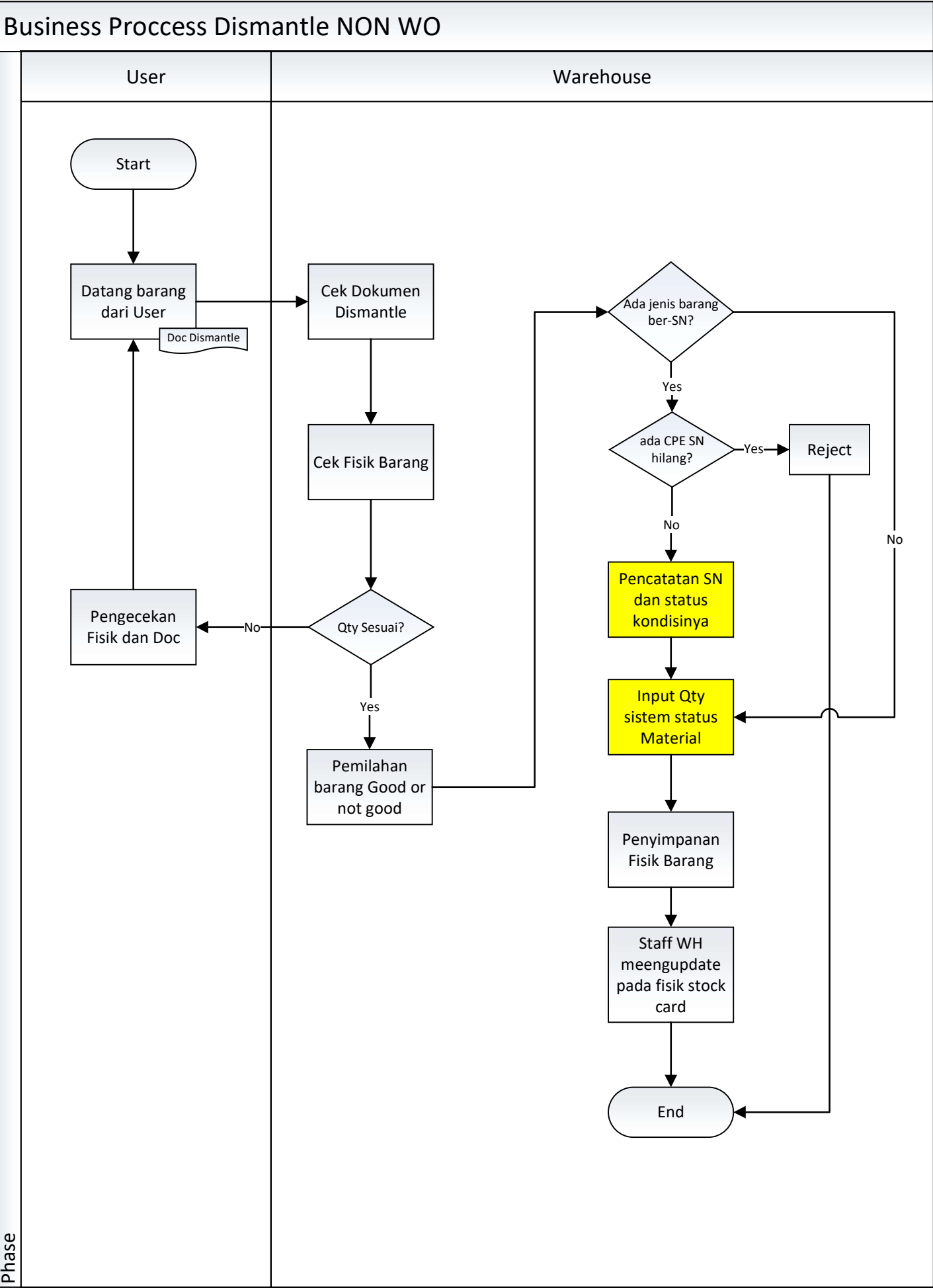
2. Pada pencatatan masuk ke status Good Stock atau Not Good Stock
- Pencatatan SN tetap memasukkan status kondisi barang baik itu Good or Not Good
 - User harus membawa berkas MUF dan MRF pada saat proses settlement
 - Untuk input data menggunakan System Upload csv (bisa sampai 50 ribu data)
 - Tidak boleh ada Serial Number yang double (SN bersifat unique)
 - Untuk barang hilang akan menjadi catatan karena berkenaan dengan aplikasi FORO

Process berada di FORO

Process berada di IM

TTd :





Catatan Dismantle:

- Pada sistem Serial Number (SN) harus terdata pada masing-masing status stock
- Status Good or Not Good Stock dimasukan ke pencatatan (SN, status dan kondisi tetap dicatatkan)
- User harus bisa melihat Qty barang berstatus Good or Not Good

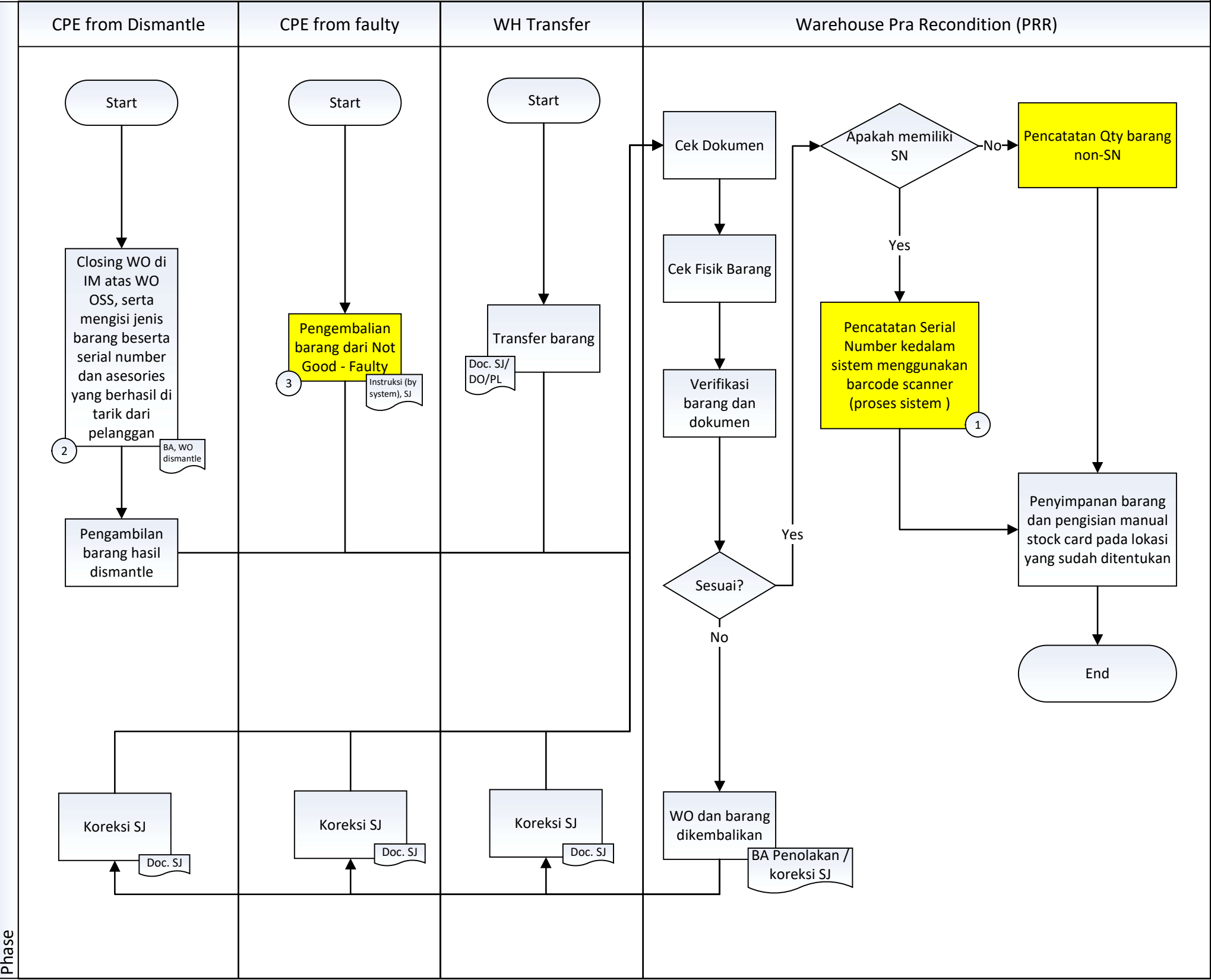
Process berada di FORO

Process berada di IM

TTd :



Business Proccess Dismantle by WO to PRR

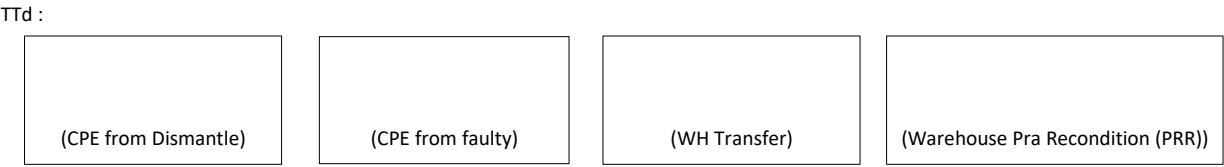


Catatan Dismantle PRR:

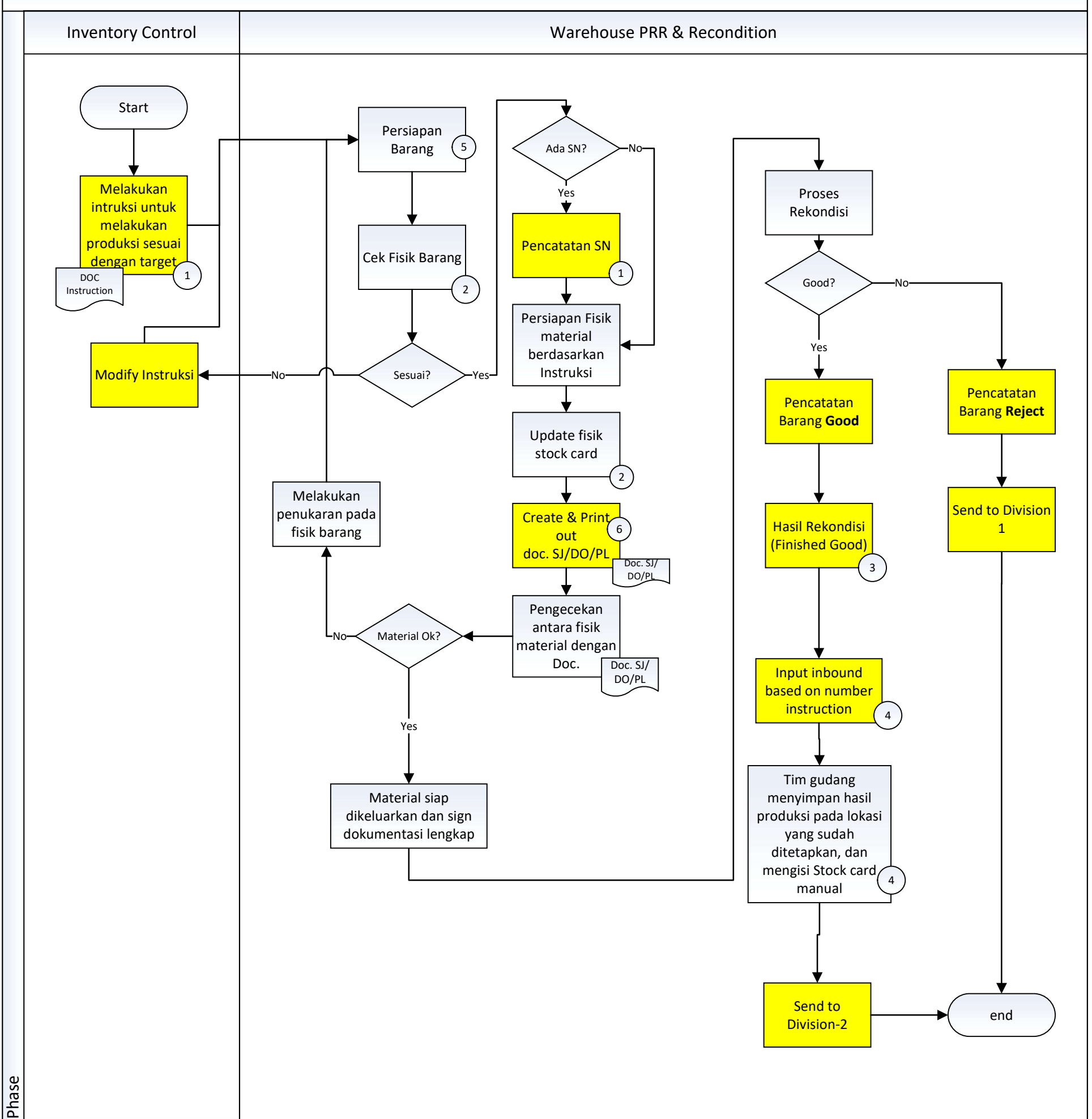
1. Pada sistem, serial number harus terdata pada masing masing status stock
2. Closing WO perlu integrasi OSS dan IM sehingga PRR tidak perlu melakukan input barang pada system (input original dari dismantle pada IM)
- Pada Proses ini barang berasal dari hasil dismantle pelanggan berhenti berlangganan
- Pada sistem status barang ketika masuk ke PRR harus dipisahkan mana yang berasal dari faulty dan berasal dari dismantle sehingga populasinya bisa tergambar pada saat melihat reportnya.

Process berada di FORO

Process berada di IM




Business Process Outbound and Inbound - PRR Recondition




Catatan PRR Recondition:

- 1. Instruksi dapat diberikan dengan target dalam suatu periode tertentu dimana hasilnya dapat dimonitor on daily basis
- 2. Pengecekan qty dan kondisi raw material untuk di produksi.
- 3. Pada saat pencatatan hasil finished good maka akan menambah qty barang yang diproduksi dan mengurangi qty raw materialnya
- 4. Inbound finished good dilakukan secara partial.
- 5. Agar dibuatkan hierarki matriks approval pada saat warehouse melakukan print surat jalan, pemotongan saldo terjadi ketika SJ dicetak.
- 6. Form intruksi agar dapat di print oleh WH untuk proses persiapan barang

- Barang yang sudah selesai di produksi (finished good) akan disimpan di warehouse untuk dipergunakan diproses instalasi di lain waktu.

 Process berada di FORO

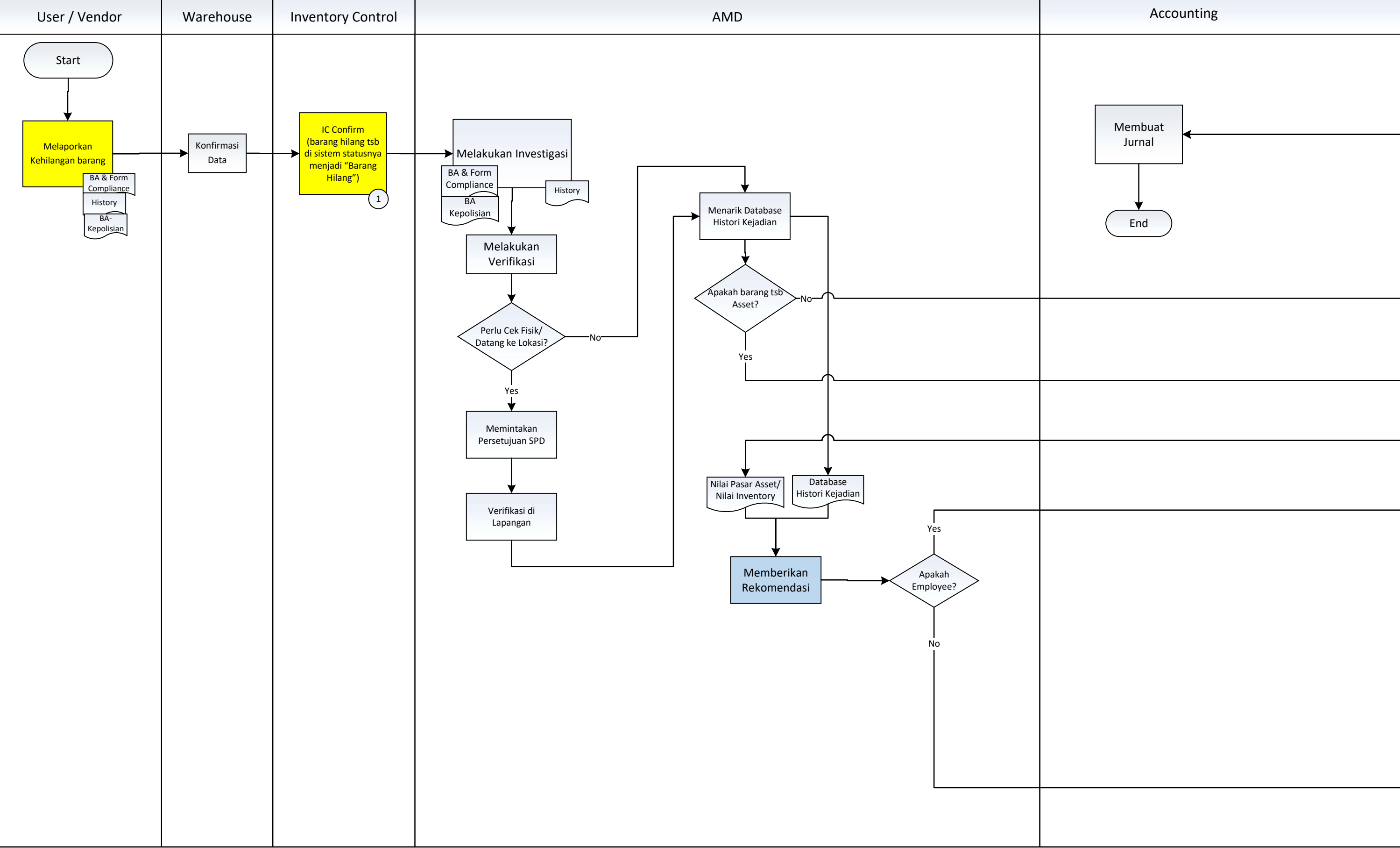
 Process berada di IM

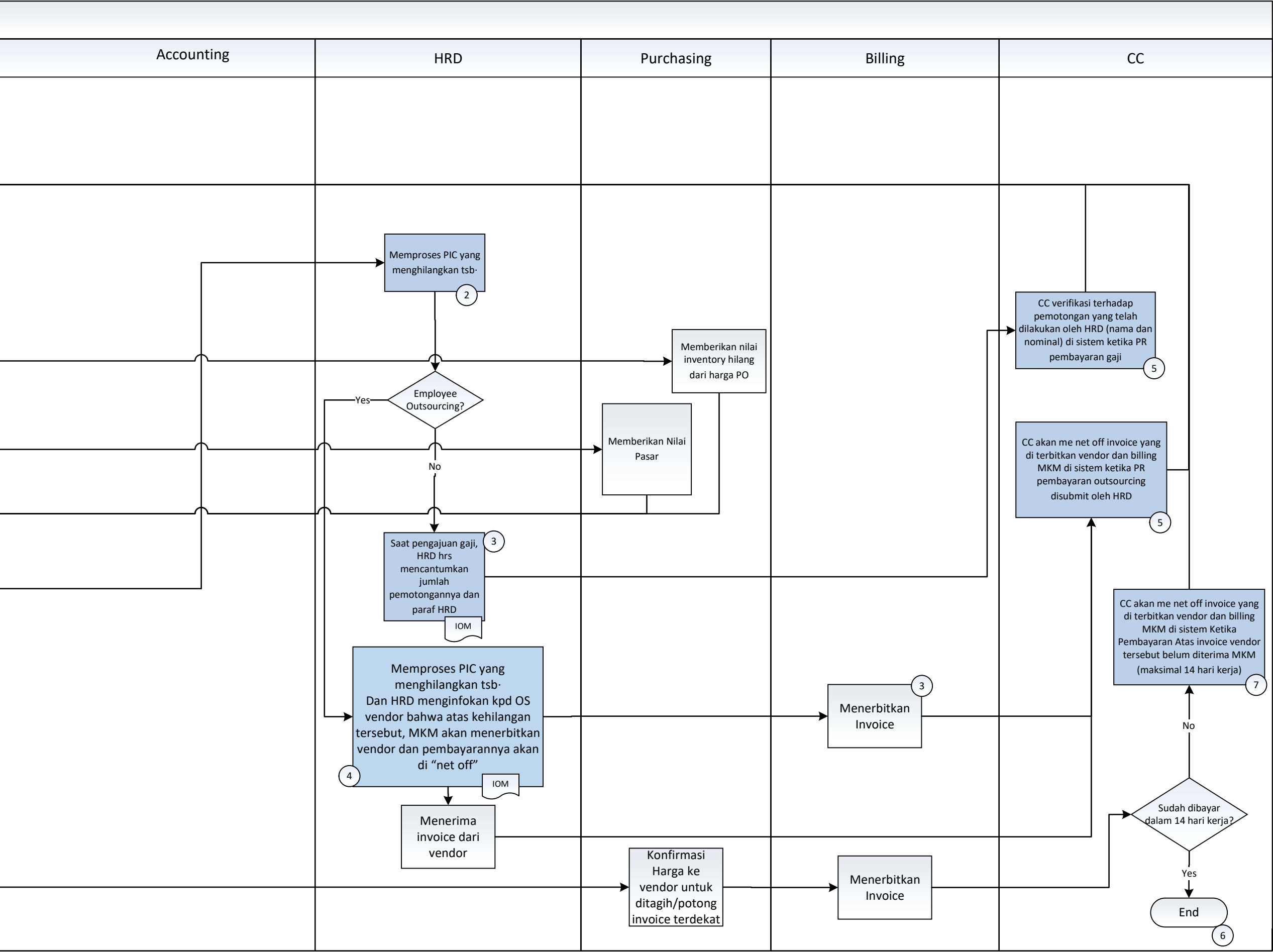
TTd :

(Inventory Control)

(Warehouse PRR & Recondition)

Business Proccess Adjustment (Kehilangan Barang)





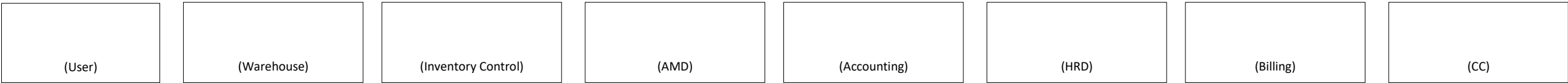
Catatan Adjustment (Kehilangan Barang):

- 1. User adalah pengguna barang baik pihak internal ataupun eksternal MKM. Vendor adalah pihak pelaksana jasa pengiriman
- 2. AMD memberikan rekomendasi kepada Purchasing dan HRD sesuai dengan data yang telah diterimanya dari system untuk kebutuhan analysis
- 3. IC akan merubah status barang di sistem menjadi “Closed” dan barang dalam kolom intransit hilang
- 4. Pemotongan tergantung kebijakan HRD (misalnya cicilan % tertentu) ·
- 5. 100% charge to Company OS (HRD pls sosialisasi ke company OS, spy tidak problem dikemudian hari)
- 6. Treasury acknowledge to VRM, CC dan Accounting.
- 7. Jika sudah lebih dari 14 hari kerja belum ada pembayaran dan belum ada invoice dari vendor, maka ada alert yang diterima oleh VRM, CC dan Treasury
 - Tool pada sistem menyediakan nilai yang akan dipotong, sehingga CC akan approve satu persatu (sesuai yang sudah dipotong berdasarkan IOM dari HRD)
 - Pencantuman pemotongan gaji dan approval CC dilakuan secara offline, karena belum tersedianya tool tsb baik di FORO maupun di IM
 - Dokumen yang diupload dibedakan. BA Kepolisian hanya untuk employee internal.

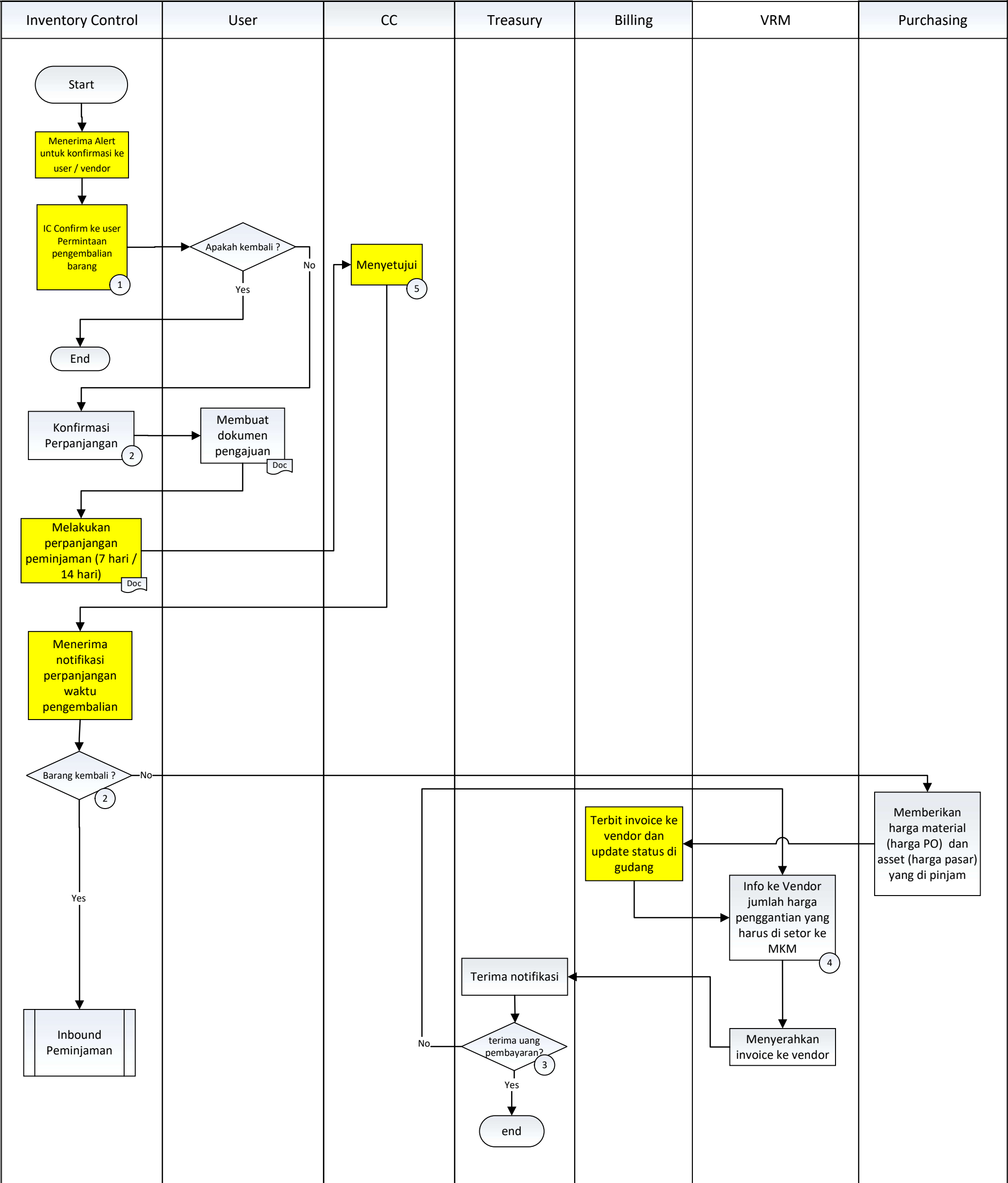
Process berada di FORO

Process berada di IM

TTd :



Business Proccess Adjustment (Perpanjangan Peminjaman Barang)



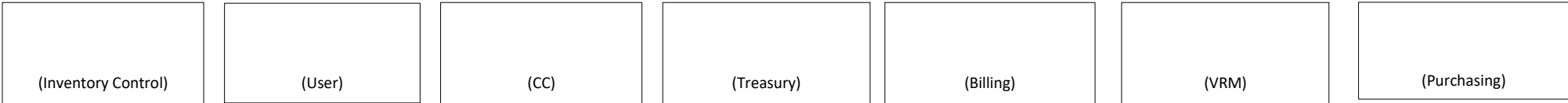
Catatan Adjustment (Perpanjangan Peminjaman Barang):

- 1. User adalah pengguna barang baik pihak internal ataupun eksternal yang diwakilkan oleh internal MKM.
- 2. Perpanjangan maksimum satu kali. Apabila ada perpanjangan kedua, harus memberikan uang jaminan sebesar kuantitas barang yang dipinjam dengan harga SPK/PO yang diterbitkan oleh Purchasing.
- 3 . saat terbit billing ke vendor, intransit di IC menjadi Closed by sistem
- 4. Perlu dibuatkan SOP untuk peminjaman yang mengatur tentang SLA pencairan uang jaminan atas peminjaman barang
- 5. Bisa merivisi di sistem jika waktu terlalu lama
- 6. Posesnya sama yaitu Inbound Return Peminjaman

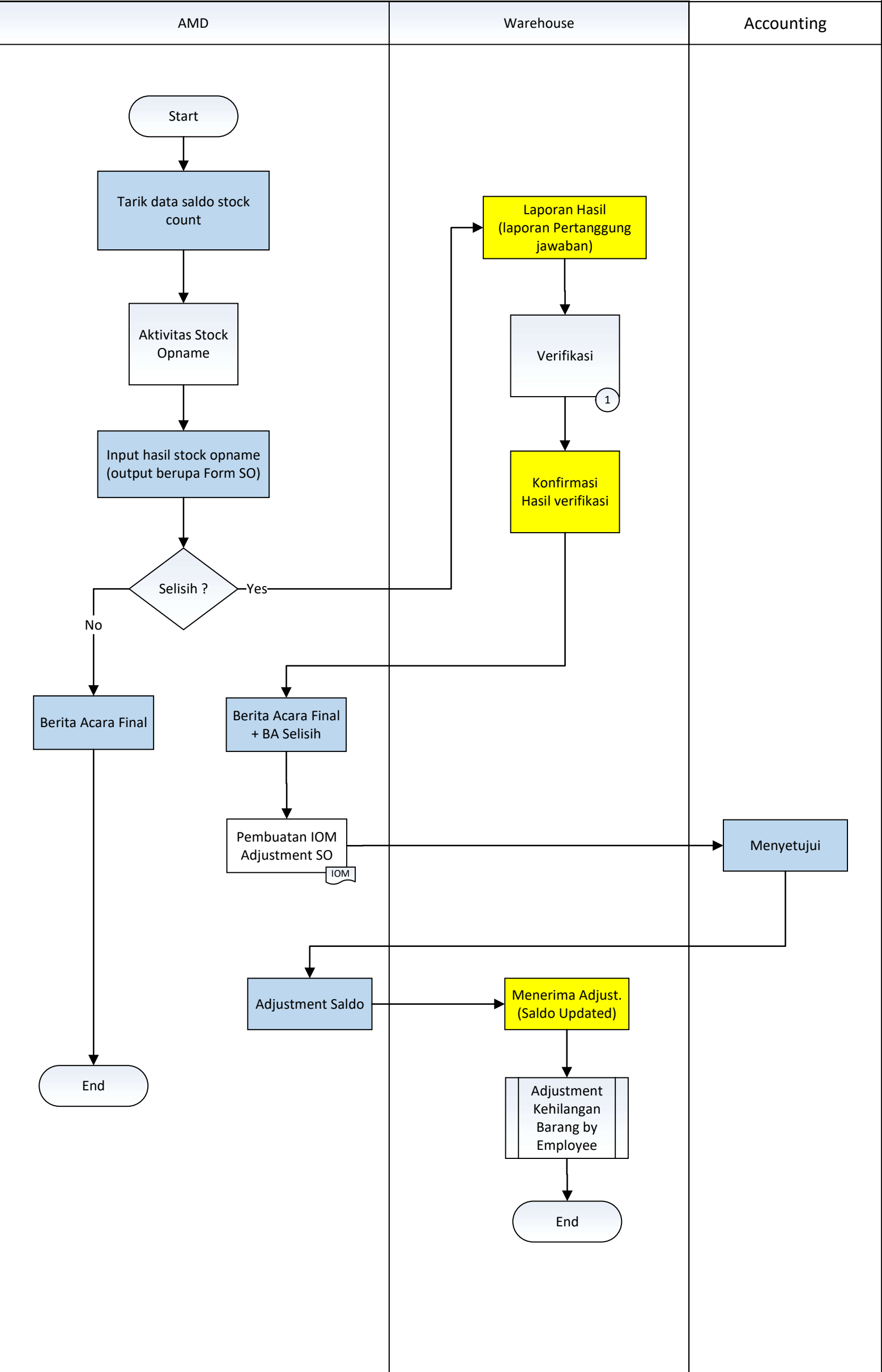
Process berada di FORO

Process berada di IM

TTd :



Business Proccess Adjustment (Stock Opname by F & A)



Catatan Adjustment (Stock Opname by F & A):

- 1. Laporan hasil SO diberikan ke pihak logistik selama 5 Hari kerja
 - Jika kehilangan dikarenakan fraud, maka proses selanjutnya akan melihat proses kehilangan barang oleh employee
- 2. Penambahan fitur upload IOM (ttd basah) pada proses input BA Final dan selisih
- 3. Penarikan data saldo cut-off disertai dengan database mutasi sampai saat cut-off. Database meliputi mutasi WO-GRF-SJ- MU-MRF-BASE-ON Nomor dokumen dan kuantiti material.
- 4. Tersedia database mutasi, priode saat penarikan saldo cut-off sampai saat input hasil stock opname.

Process berada di FORO

Process berada di IM

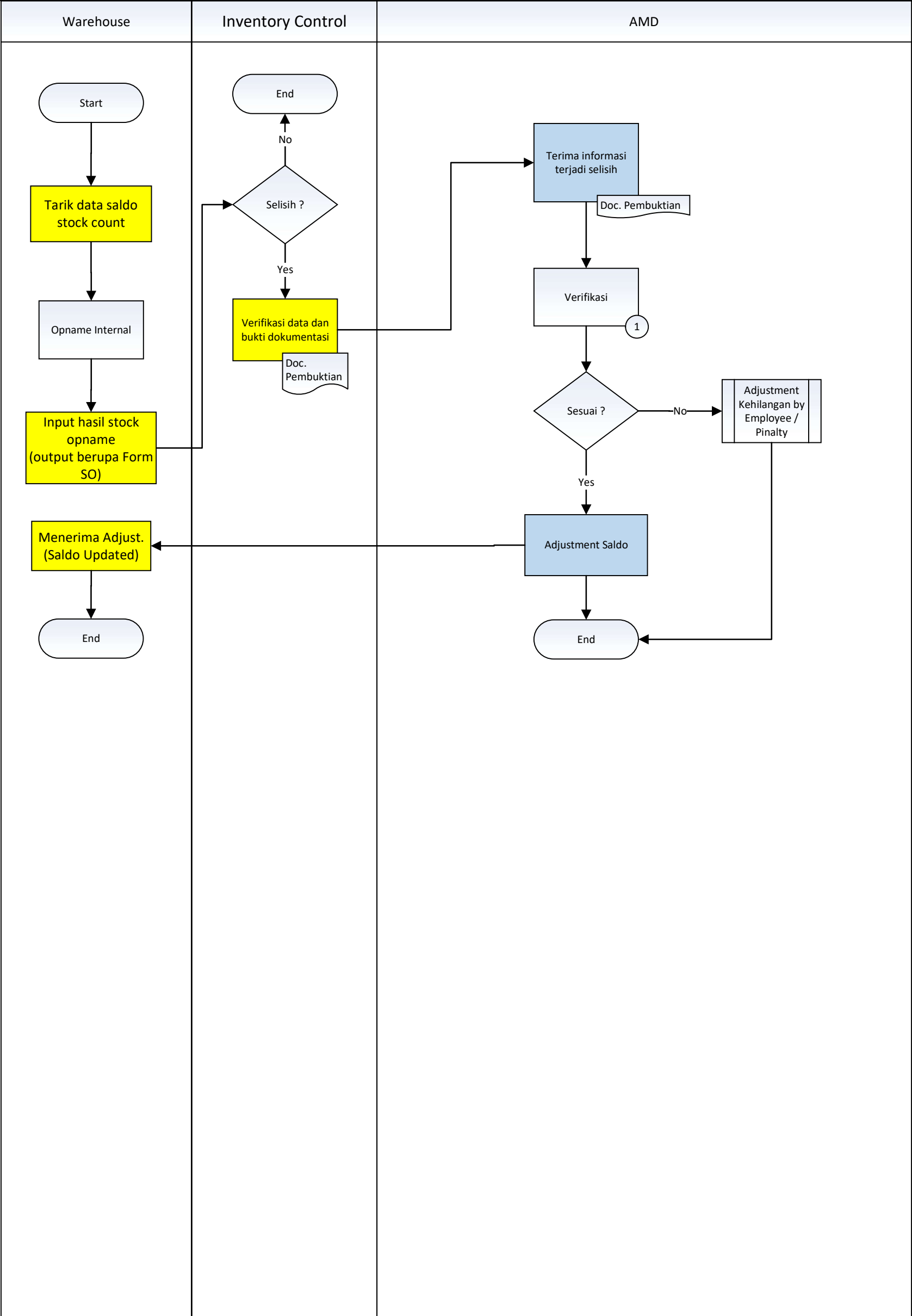
TTd :

(AMD)

(Warehouse)

Accounting

Business Process Adjustment (Stock Opname Internal Logistik)



Catatan Adjustment (Stock Opname Internal Logistik):

1. SLA 5 Hari kerja

- Process berada di FORO
- Process berada di IM

TTd :

(Warehouse)

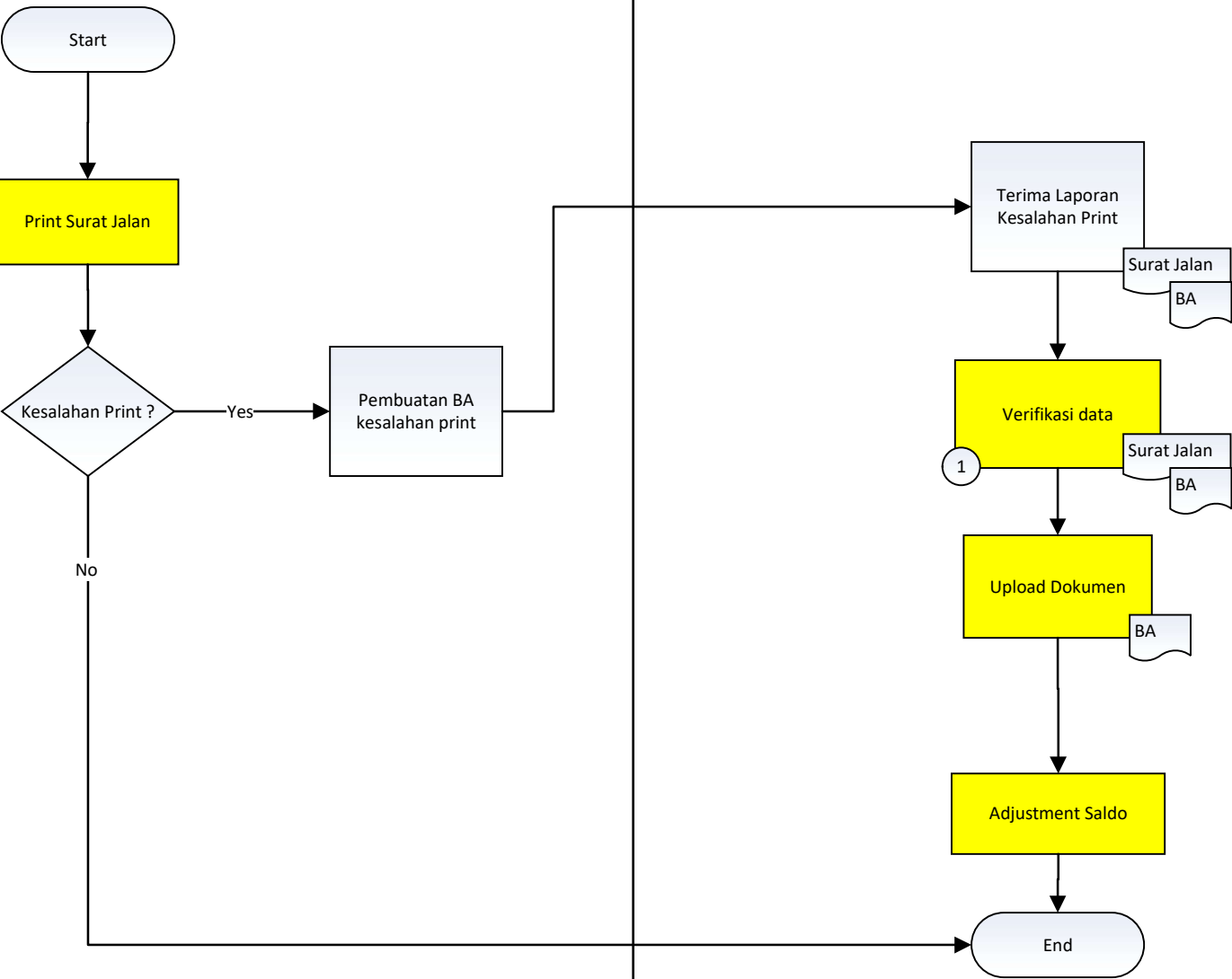
(Inventory Control)

(AMD)

Business Proccess Adjustment (Kesalahan Transaksi Harian)

Warehouse

Inventory Control



Catatan Adjustment (Kesalahan Transaksi Harian):

1. SLA 5 Hari kerja

- Process berada di FORO
- Process berada di IM

TTd :

(Warehouse)

(Inventory Control)